

Sidoarjo

Pemkab Evaluasi Proyek Dam Kedungpeluk

SIDOARJO, SURYA - Proyek Dam Kedungpeluk sedang menjadi perhatian serius Pemkab Sidoarjo. Pembangunan pintu air dan rumah pompa (boezem) di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi dimaksudkan untuk mengatasi banjir yang kerap terjadi di sana. Tapi dalam progresnya, proyek mengalami keterlambatan.

Diketahui, terjadi keterlambatan yang sangat signifikan dalam pengerjaannya. Ada deviasi sekitar 30 persen. Batas kontrak proyek adalah 26 Desember. Namun, hingga Kamis lalu, proyek baru tergarap sekitar 40 persen. Sisa waktu sekira tiga minggu, dirasa sulit untuk menyelesaikan.

Itu terungkap dalam pertemuan yang digelar di Pemkab Sidoarjo, Senin (1/12). Rapat tertutup itu dihadiri Bupati Sidoarjo Subandi, Kepala Dinas PU Bina Marga Dwi Eko Saptono dan jajarannya, serta pimpinan Bagian Pemerintahan dan Unit Kerja Pengadaan Barang dan Jasa (UKPBJ) Sidoarjo.

Sementara pihak pelaksana proyek CV Barokah Jaya tidak hadir dalam pertemuan. Yang datang adalah konsultan pengawas proyek dari CV Pandu Adhigraha.

Dalam pertemuan, Bupati memerintahkan Dinas PU BMSDA untuk bisa memastikan penyelesaian proyek tersebut. Jangan sampai terjadi kontraktor pelaksana tidak mampu menuntaskan dan terjadi wanprestasi.

Ada waktu tiga pekan sampai berakhirnya kontrak pada 26 Desember. Kemudian sesuai aturan, ada tambahan waktu 50 hari. Kontraktor pelaksana akan dikenakan denda sampai proyek selesai.

"Harus ada upaya percepatan penger-



SUBANDI

SURYA / M TAUFIK

jaan. Termasuk dengan cara menambah pekerja untuk mengejar target penyelesaian proyek. Pemkab Sidoarjo sangat ingin pembangunan dam dan rumah pompa di Kedungpeluk ini menjadi solusi atas bencana banjir yang terjadi di Tanggulangin selama ini. Kalau sampai tidak tuntas, kasihan warga Kecamatan Tanggulangin yang kebanjiran," kata Bupati Subandi usai pertemuan.

Menurutnya, rapat ini merupakan tindak lanjut dari sidak pada Kamis (27 November 2025) lalu. Bupati Subandi memanggil pihak-pihak terkait pelaksanaan proyek senilai Rp 7 miliar tersebut untuk bersama melakukan evaluasi dan mencari jalan keluar agar proyek bisa tuntas sebagaimana diharapkan.

Bupati Subandi memerintahkan Dwi Eko Saptono untuk benar-benar mengawasi kelanjutan proyek dam Kedungpeluk tersebut. Terutama, pengerjaan

lantai bawah rumah pompa. Jumat 5 Desember 2025, lantai bawah itu harus sudah selesai.

Dia juga mewanti-wanti konsultan pengawas dan Kepala Bidang Pengairan Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (BM SDA) Sidoarjo. Pengerjaan harus dimaksimalkan untuk lantai bawah. Sebab, pengerjaan yang paling sulit adalah lantai bawah rumah pompa.

Kalau lantai bawah sudah selesai, dalam cuaca apa pun, pekerjaan lainnya diyakini pasti bisa selesai. Dan jika lantai bawah selesai, pembuangan air dari Tanggulangin (selatan) ke Kedungpeluk (utara) lebih mudah.

"Kalau masih seperti ini, lantai bawah belum selesai, pembuangan air masih susah. Padahal, pembangunan dam dan rumah pompa di Kedungpeluk itu bertujuan menarik debit air dari Tanggulangin. Bisa dibuang ke muara. Sebab, dam dan boezem Kedungpeluk terhubung langsung dengan Boezem Kedungbanteng, Kecamatan Tanggulangin," urainya.

Kepala Dinas PU BMSDA Dwi Eko Saptono menyatakan pertemuan itu merupakan evaluasi dari internal Pemkab Sidoarjo. Untuk selanjutnya, pihak kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas diajak bertemu lagi di kantor dinas PU.

Pertemuan lanjutan itu dilakukan untuk mengambil langkah-langkah strategis dan teknis agar proyek berjalan sebagaimana yang diharapkan. Termasuk mengejar menyangkan, dan menuntaskannya sebagaimana waktu yang telah ditentukan. (ufi)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Sidoarjo Pimpin Upacara Bendera HUT Korpri



Sidoarjo. centralberitanews.com – Upacara bendera peringatan Hari Ulang Tahun/HUT Korps Pegawai Negeri Republik Indonesia/Korpri ke- 54 Tahun 2025 sekaligus HUT Dharma Wanita Persatuan ke 26 Tahun 2025 digelar di halaman Mall Pelayanan Publik/MPP Kabupaten Sidoarjo, Senin, (1/12). Upacara yang dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo Hj. Mimik Idayana berjalan khidmat. Upacara tersebut diikuti ratusan ASN Sidoarjo.

Wabup Hj. Mimik Idayana membacakan sambutan Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH, MH meminta anggota Korpri untuk terus meningkatkan pengabdianya kepada masyarakat, bangsa, dan negara. Anggota Korpri harus dapat memberikan pelayanan yang tulus, profesional, dan berintegritas untuk mewujudkan Indonesia Maju. "Kita bersyukur hari ini, kita bersama-sama memperingati hari ulang tahun ke-54 Korpri, untuk itu atas nama organisasi Korpri, dan pribadi, saya menyampaikan selamat ulang tahun ke-54 kepada seluruh anggota Korpri di manapun saudara-saudara bertugas," ucapnya.

Dalam kesempatan itu ia juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Korpri dalam menjalankan tugas negara. Lebih dari setengah abad, anggota Korpri telah menunjukkan dharma, bakti, dedikasi, dan loyalitasnya untuk kemaslahatan masyarakat, kejayaan bangsa, serta kemajuan negara. "Saudara telah bekerja keras untuk melayani dengan sepenuh jiwa, profesional dan bekerja untuk kemaslahatan masyarakat, kejayaan bangsa, serta kemajuan negara," ucapnya. Prof. Zudan juga menyampaikan tema peringatan HUT Korpri ke-54 tahun ini yakni "Bersatu, Berdaulat, Bersama Korpri Mewujudkan Indonesia Maju" mencerminkan tekad Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk tetap menjaga persatuan, solid, berintegritas, dan mandiri dalam pengabdian. Menurutnya Korpri harus senantiasa menjadi sebuah kekuatan pemersatu dan penggerak birokrasi demi terwujudnya Indonesia yang maju, adil, berdaya saing, dan berkeadilan. Oleh karenanya semangat memperkuat solidaritas dan persatuan di antara anggota Korpri harus terus di jaga.

"Harus kita ingat dan kita sadari bersama, bahwa pengabdian serta perjuangan Korpri bagi negeri ini memiliki arti yang sangat mendalam. Dalam setiap langkah dan karya, Korpri senantiasa hadir sebagai abdi negara yang bekerja dengan tulus, melayani masyarakat dengan sepenuh hati, dan menjaga keutuhan serta keberlangsungan pelayanan publik di seluruh penjuru tanah air," ujarnya.

Prof. Zudan juga menyampaikan kesejahteraan para anggota Korpri harus menjadi perhatian utama. Pola karier dan pengembangan profesionalisme hendaknya terbebas dari campur tangan politik maupun kepentingan-kepentingan lain yang dapat mengganggu netralitas. Kemandirian dan netralitas Korpri harus senantiasa di jaga. "Karena kedua hal inilah yang menjadi dasar kekuatan organisasi ini dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif, dan berwibawa," ucapnya. Ia juga menyampaikan kebahagiaannya kepada seluruh anggota Korpri. Pasalnya di mana pun tugas negara memanggil, anggota Korpri selalu hadir, tetap setia mengabdikan, dan tidak pernah lelah berjuang untuk kemajuan bangsa dan kesejahteraan masyarakat. "Semoga semangat pengabdian ini terus menyala di setiap insan Korpri, demi Indonesia yang lebih maju, berdaulat, dan sejahtera," pungkasnya. Git





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gerak Cepat Pastikan Warga Terdampak Direnovasi

CS Dipindai dengan CamScanner

Bupati Subandi Tinjau RTLH

SIDOARJO - Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Komitmen tersebut diwujudkan dengan hadirnya Bupati Sidoarjo H. Subandi ditengah warga yang membutuhkan bantuan melalui kegiatan sidak Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), Minggu sore (30/11/2023).

Sidak dilakukan di dua lokasi, yaitu Desa Seban, Kecamatan Tarik, serta Desa Tropodo, Kecamatan Krian. Dalam kunjungan tersebut, Bupati Subandi didampingi oleh jajaran Dinas Sosial Sidoarjo, Bhaman Sidoarjo, serta unsur forkopimda setempat.

Di Desa Seban, Bupati Subandi meninjau rumah milik Sudarmo yang mengalami kerusakan berat saat diterjang angin puting beliung dua pekan lalu. Melihat kondisi rumah yang memprihatinkan, ia

menegaskan bahwa renovasi harus dilakukan secepat mungkin.

"Saya akan segera berkoordinasi dengan Bhaman untuk melakukan perbaikan atap rumah milik Sudarmo yang diterjang angin puting beliung. Atap dan plafon menjadi fokus utama perbaikan," ujar Bupati Subandi Minggu sore.

Bupati juga meninjau rumah milik Masriyah di Desa Tropodo, Kecamatan Krian. Kondisi rumah yang sudah rapuh di beberapa bagian membuatnya meminta percepatan penanganan.

"Saya melihat rumah Bu Masriyah benar-benar membutuhkan perbaikan. Atapnya kropos dan plester tembok kanan kiri mulai rontok. Saya berkoordinasi dengan Bhaman agar segera dilakukan perbaikan, terlebih saat ini musim penghujan," jelasnya.

Pemkab Sidoarjo berkeinginan renovasi RTLH di dua lokasi tersebut dapat segera dimulai agar keluarga



Bupati Subandi tinjau RTLH yang rusak saat sidak Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

perantara mendapat akses tinggal di rumah yang layak huni dan layak huni. Melalui koordinasi antara

pemerintah daerah dan berbagai pihak terkait, program renovasi RTLH diharapkan terus memperkuat

jangkauan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat yang membutuhkan. • Lee

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ajak ASN Perkuat Integritas

SIDOARJO - Upacara bendera peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) ke-54 Tahun 2025 sekaligus HUT Dharma Wanita Persatuan (DWP) ke-26 digelar di halaman Mall Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Sidoarjo, Senin (1/12/25). Upacara dipimpin langsung oleh Wakil Bupati Sidoarjo, Hj. Mimik Idayana, berlangsung khidmat dan diikuti ratusan ASN Sidoarjo.

Dalam kesempatan itu, Wabup Mimik membacakan sambutan Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional, Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH, MH. Ia menyampaikan ajakan kepada seluruh anggota Korpri untuk terus meningkatkan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara melalui pelayanan yang tulus, profesional, dan berintegritas demi mewujudkan Indonesia Maju.

"Kita bersyukur hari ini dapat bersama-sama memperingati Hari Ulang Tahun ke-54 Korpri. Atas nama organisasi Korpri dan pribadi, saya menyampaikan selamat ulang tahun kepada seluruh anggota Korpri di manapun bertugas," ucapnya.

Prof. Zudan dalam sambutannya juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Korpri atas dharma bakti, dedikasi, dan loyalitas selama lebih dari setengah abad dalam menjalankan tugas negara.

"Saudara telah bekerja keras untuk melayani dengan sepenuh jiwa, profesional, dan berjuang demi kemaslahatan masyarakat, kejayaan bangsa, serta kemajuan negara," ungkapnya.

Tema HUT Korpri ke-54 tahun ini, "Bersatu, Berdaulat, Bersama Korpri Mewujudkan Indonesia Maju", disebutnya mencerminkan tekad ASN untuk tetap menjaga persatuan, soliditas, integritas, dan kemandirian dalam pengabdian. Korpri harus terus menjadi kekuatan pemersatu sekaligus penggerak birokrasi menuju Indonesia yang maju dan berdaya saing.

Menurutnya, solidaritas dan persatuan di antara anggota Korpri harus terus dijaga. Pengabdian Korpri memiliki makna mendalam karena di setiap langkah dan karya, Korpri selalu hadir sebagai abdi negara yang melayani masyarakat dengan sepenuh hati serta menjaga keberlangsungan pelayanan publik di seluruh penjuru negeri.

Prof. Zudan juga menekankan bahwa kesejahteraan anggota Korpri perlu menjadi perhatian. Pola karier dan pengembangan profesionalisme ASN harus terbebas dari intervensi politik maupun kepentingan lain yang dapat mengganggu netralitas.

"Kemandirian dan netralitas Korpri adalah dasar kekuatan organisasi ini dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif, dan berwibawa," tegasnya. ● Loe

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Hadir dengan Konsep Baru: “Jago Cari Aman Biar Happy”

SIDOARJO – PT Mitra Pinasthika Mulia (MPM Honda Jatim), distributor sepeda motor Honda wilayah Jawa Timur & NTT, kembali menggelar kegiatan edukasi keselamatan berkendara melalui #Cari Aman Skill Competition yang kali ini dikemas dengan komunikasi kampanye terbaru “Jago Cari Aman biar Happy”.

Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya MPM Honda Jatim untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap keberadaan MPM Safety Riding Center sebagai pusat pelatihan berkendara resmi yang modern dan lengkap di Jawa Timur.

Sebanyak 40 peserta dari konsumen Honda mengikuti rangkaian kompetisi yang juga dihadiri oleh Aipda Rachmad Machmud Triyanto, Ba Sat Lantas Polrestabes Surabaya. Kehadiran perwakilan kepolisian ini sekaligus menjadi bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan edukasi keselamatan berkendara bagi masyarakat.

Para peserta mendapatkan pengalaman pelatihan yang menyeluruh, mulai dari pembekalan teori,



MPM Honda Jatim kembali menggelar kegiatan edukasi keselamatan berkendara melalui #Cari Aman Skill Competition yang kali ini dikemas dengan komunikasi kampanye terbaru “Jago Cari Aman biar Happy”.

kemampuan membaca potensi bahaya, pelatihan Hazard Response Training (HRT), hingga praktik teknik

pengereman yang benar melalui sesi Braking - Cari Aman Riding Skill. Seluruh proses disusun untuk men-

gasah kepekaan, respons cepat, dan keterampilan berkendara peserta agar lebih siap menghadapi berbagai

kondisi di jalan raya. Suhari, Marketing Communication & Development Division Head MPM Honda Jatim, menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi sarana penting untuk membentuk pengendara yang lebih peduli dan terampil. “Melalui #Cari Aman Skill Competition dan kampanye ‘Jago Cari Aman biar Happy’, kami ingin mengajak lebih banyak masyarakat memahami bahwa keselamatan adalah kunci kenyamanan dan kebahagiaan saat berkendara. MPM Safety Riding Center kami siapkan sebagai fasilitas belajar yang lengkap untuk membentuk pengendara yang lebih terampil, peduli, dan bertanggung jawab di jalan,” ujar Suhari.

MPM Honda Jatim berharap kegiatan ini dapat menjadi dorongan bagi para peserta untuk terus menularkan budaya berkendara aman di lingkungan masing-masing. Dengan kemampuan berkendara yang baik dan kesadaran yang tinggi, setiap perjalanan dapat menjadi lebih aman, nyaman, dan menyenangkan. • Imm

DUTA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Banjir Rob Terjang 135 Tambak di Sedati

Petani Gagal
Panen dan Rugi
Rp 13,5 Miliar

SIDOARJO - Banjir rob melanda pesisir utara Sidoarjo. Tanggul di 135 tambak jebol serta menyebabkan jutaan ikan siap panen hilang. Gara-gara musibah tersebut, petani tambak mengalami gagal panen. Ketua Kelompok Budidaya Ikan (Pokdakan) Mina Sen-

tosa Suryanto menjelaskan jika banjir rob paling parah berada di Desa Segorotambak, Sedati. Lapornya ada 135 tambak yang tertutup air dan tanggul pemisahannya jebol. Dampak dari peristiwa tersebut, jutaan ekor bandeng, nila dan udang yang sebentar lagi dipanen hilang terbawa arus. Kerugian per tambak ditaksir mencapai Rp 100 juta. Sehingga jika total, kerugian bisa mencapai Rp 13,5 miliar.



PENUH AIR: Tambak di Desa Segorotambak yang rusak karena banjir rob.

Dirasakan Semua Petani
"Dampak banjir rob ini dirasakan semua petani pesisir," kata Suryanto. Dia berharap ada solusi dari persoalan tersebut. "Kami minta bantuan penguatan tanggul dan pekerjaan untuk petani tambak yang menderita kerugian," tambah Suryanto.

Pemkab Perkuat Tanggul
Menanggapi hal tersebut, Plt Kepala Dinas Perikanan Sidoarjo Muhammad Makhmud menjelaskan jika pihaknya akan segera menurunkan tim untuk meninjau lahan terdampak. Tujuannya untuk memastikan penanganan. Nantinya, pemkab akan

memprioritaskan lokasi yang paling terdampak rob. "Selain meninjau lahan, tim juga akan memetakan kerusakan tanggul dan menyiapkan langkah perbaikan," kata Makhmud. Penanganan rob akan dilakukan secara bertahap. Satu per satu area akan ditangani setiap tahunnya. "Kami sudah menyiapkan anggaran Rp 3 Miliar untuk pembangunan tanggul tahun depan. Nanti ada ekskavator yang membantu," katanya. (ful/hen)

KERUSAKAN
TAMBAK AKIBAT
BANJIR ROB

Total ada
135 tam-
bak yang
marusakani

Tanggul
penahan
tambak
lebur

Jutaan ikan yang berada
di dalam tambak lepas tak
terkendali

Total kerugian
ditaksir mencapai
Rp 13,5 miliar

KLASER
PESISIR-
SARANA
TAMBAK

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gali Potensi Desa, Pemkab Andalkan 164 Duta Wisata

SIDOARJO - Masih ada potensi pariwisata di desa yang belum terekspos. Untuk menggalinya, Pemkab bakal mengandalkan duta wisata desa yang kini jumlahnya sudah mencapai 164 orang. Mereka bakal diminta aktif mempromosikan keunggulan desa di sektor pariwisata.

Kabid Pariwisata Dinas Kepe-mudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Vira Murti Krida Laksmi mengatakan, selama ini pihaknya memang memiliki keterbatasan dalam memantau potensi wisata. "Nan-tinya, potensi unggulan itu bisa kami cium dari duta wisata desa. Mereka yang tahu betul kondisi di wilayahnya masing-masing," ungkapnya kemarin (1/12).

Disporapar memang memiliki media sosial. Namun pengeta-

huan warga lokal tetap paling akurat. "Kami ingin jumlahnya terus bertambah. Sehingga pe-luang pariwisata di desa semakin kuat," tambah Vira.

Saat ini, sejumlah potensi baru mulai terlihat dari Bergeraknya duta wisata. Seperti bumi perke-mahan di Desa Tanjak Wagir Ke-camatan Krembung yang cocok untuk sport dan tourism. Selain itu, duta wisata desa juga terlibat mempromosikan event semisal Festival Bahari Telocor di Jabon.

Untuk mendukung peran para duta, Disporapar memberikan pembekalan kemampuan ber-bicara di depan umum, membuat konten kreatif dan pelayanan masyarakat. Selain itu, mereka juga dibekali cara menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya wisata. (ful/hen)

ADU KEKUATAN:

Festival Bahari Telocor di Jabon menjadi salah satu kegiatan yang diinisiasi Duta Desa Wisata Kabupaten Sidoarjo.

Jawa Pos



DOK. DAMKAR BPBD SIDOARJO

BIKIN TAKUT: Petugas Rescue Damkar Pos Krian menunjukkan ular di dalam karung yang ditangkap di Desa Simo Angin-Angin.

Khawatir Ular Rusak Perangkat Audio, Warga Wonoayu Lapor Damkar

SIDOARJO - Arif Subagyo, warga Desa Simo Angin-Angin, Wonoayu, kaget saat membuka sound system atau perangkat audio miliknya. Ular sepanjang satu meter berdiam diri dan tak mau keluar. Dia memilih lapor pemadam kebakaran (damkar) karena khawatir ular akan merusak perangkat.

Kejadiannya Minggu (30/11). Humas Damkar BPBD Sidoarjo Yoli Wisnu mengatakan bahwa pelapor juga takut ular akan menyerang. Sehingga dia menghubungi petugas. "Kami lantas bergerak ke lokasi dan mengamankan," kata Yoli.

Laporan tersebut langsung ditindaklanjuti Regu 3 Rescue Damkar Pos Krian. Petugas tiba sekitar pukul 09.00 dan melakukan evakuasi dengan hati-hati mengingat posisi ular yang tersembunyi di sela komponen elektronik. "Khawatir merusak kabel dan lainnya," tambah Yoli.

Sekitar 37 menit kemudian, ular berhasil diamankan. Petugas lantas mengimbau pemilik perangkat audio untuk membersihkan barang miliknya. Khawatirnya masih ada lagi ular yang ukurannya lebih besar. (eza/hen)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PMI Kirim 125 Kantong Darah ke Sumatera

Bantu Korban Banjir Bandang

SIDOARJO - Bencana banjir yang terjadi di Pulau Sumatera melahirkan keprihatinan berbagai kalangan. Sebagai bentuk dukungan, Unit Transfusi Darah (UTD) Palang Merah Indonesia (PMI) Sidoarjo mengirimkan bantuan berupa 125 kantong darah untuk korban banjir bandang dan longsor kemarin (1/12).
Ketua UTD PMI Sidoarjo Andjar Surjadiano meng-

ungkapkan, pengiriman darah ini diharapkan membantu memenuhi kebutuhan transfusi bagi pasien yang dirawat. Adapun yang dikirim yakni 50 kantong darah golongan B Rhesus positif, 50 kantong darah O Rhesus positif, dan 25 kantong darah AB Rhesus positif.
Seluruh stok itu dipersiapkan dari UTD PMI Sidoarjo dan dipastikan layak kirim. Sebelum dibawa ke Sumatera, ada pemeriksaan terlebih dahulu. Hal itu untuk memastikan kondisi darah.
"Stok di wilayah Sumatera mengalami penipisan. Jadi



MISI KEMANUSIAAN: Petugas UTD PMI Sidoarjo menata kantong darah yang akan disumbangkan untuk korban banjir di Sumatera.

kami berupaya membantu kata Andjar. Menurut dia permintaan darah dari sejumlah rumah sakit di wilayah terdampak bencana naik tajam. Masih banyak pasien yang memerlukan bantuan.
Andjar menegaskan bahwa seluruh kantong darah berasal dari pendonor rutin yang berkomitmen membantu PMI menjaga ketersediaan darah. Khusus untuk bencana Sumatera memang belum ada donor darah massal. Sehingga PMI mengirim stok yang ada terlebih dahulu. (eza/hen

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kelompok Usia Produktif Dominasi Pasien HIV



Kami meminta masyarakat agar lebih peduli dan tidak mudah memberi stigma negatif penderita HIV."

Dokter Lakshmi Herawati
Plt Kepala Dinas
Kesehatan Sidoarjo

Muncul 553 Kasus Baru Sepanjang Januari-Oktober 2025

SIDOARJO - Kasus Human Immunodeficiency Virus (HIV) di Kota Delta masih cukup tinggi. Sepanjang Januari hingga Oktober 2025 telah muncul 553 kasus baru. Dari data, kelompok usia produktif yakni 15 tahun-64 tahun masih mendominasi.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo mencatat jika pengidap penyakit sedikit lebih rendah dibanding temuan kasus baru pada 2024 yang

mencapai 600 kasus. Meski begitu, dinkes mengimbau masyarakat untuk waspada.

"Kami akan terus lakukan skrining secara masif," ungkap Kepala Bidang P2P Dinkes Sidoarjo, dr. Djoko Setijono kemarin (1/12).

Bisa Terapi di Puskesmas

Setiap kasus yang terdeteksi langsung diarahkan untuk mengakses pengobatan di fasilitas terdekat. Dinkes memastikan jika terapi obat antiretroviral (ARV) saat ini telah tersedia di 33 puskesmas dan 11 rumah sakit.

Rutin Edukasi ke Sekolah

Rumah sakit pemerintah dan swasta sudah bekerja sama dalam layanan diagnosis HIV untuk memperluas akses pemeriksaan, kata Djoko. Menurut dia, layanan mobile screening HIV juga dikerahkan untuk mendatangi wilayah-wilayah khusus dan menjangkau kelompok yang sulit diakses. "Edukasi rutin juga kami berikan ke sekolah," tambah Djoko.

Dia tak menampik jika kelompok usia produktif masih mendominasi temuan

kasus. Meski begitu, Djoko mengatakan jika penularan terbesar tetap melalui hubungan seksual tidak aman.

Plt Kepala Dinas Kesehatan Sidoarjo dr. Lakshmi Herawati menyebut adanya stigma negatif terhadap pengidap HIV masih menjadi hambatan utama penanganan. Dia menegaskan jika penyakit bukanlah aib. Keterbukaan sangat penting agar pengobatan tidak terlambat.

"Kami meminta masyarakat agar lebih peduli dan tidak mudah memberi stigma negatif penderita HIV," pungkasnya. **(ful/hen)**

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PMI Sidoarjo Kirim 125 Kantong Darah Untuk Korban Bencana di Sumatera

Sidoarjo, Bhirawa

PMI Kabupaten Sidoarjo, Senin (1/12) kemarin, mengirim bantuan darah kepada korban banjir bandang dan tanah longsor di wilayah Sumatera. Jumlah bantuan ada sebanyak 125 kantong darah, dengan berbagai jenis golongan. Di antaranya B Reshus positip 50 kantong, O Reshus positip 50 kantong, AB Reshus positip 25 kantong.

Ketua PMI Sidoarjo, Andjar Surjadiano, berharap bantuan tersebut dapat memenuhi kebutuhan darah bagi pasien yang membutuhkan transfusi darah di rumah sakit yang sedang merawat korban bencana. "Kami dari PMI Sidoarjo ikut berduka cita atas musibah ini, semoga. Bantuan ini dapat membantu meringankan mereka yang terkena musibah," komentar Andjar, setelah pemberangkatan bantuan yang dilakukan di Kantor UTD PMI Sidoarjo.

Disampaikan Andjar, bantuan darah yang dikirimkan dikumpulkan dari kerja sama PMI Sidoarjo dengan para pendonor darah sukarela di Kabupaten Sidoarjo. Mereka dengan iklas telah mendonorkan darahnya untuk membantu saudara se tanah air yang sedang membutuhkan. "Kami dari PMI Sidoarjo mengucapkan terima kasih kepada para pendonor darah di Sidoarjo. Juga terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pengiriman bantuan ini," kata Andjar. "Semoga dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan," lanjutnya.

Ditambahkan oleh Ketua Bidang Donor darah PMI Sidoarjo, Asyik Yusak, meski mengirimkan bantuan darah, namun stok kantong darah yang ada di UTD PMI Sidoarjo kondisinya dianggap masih mencukupi untuk pelayanan. "Stock kantong darah di tempat kita masih aman, sehingga kita punya inisiatif mengirimkan bantuan ini, membantu saudara kita yang sedang kesusahan," komentarnya. [kus.ca]

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Keterbukaan Informasi Publik Membaik, Sidoarjo Sabet Predikat Informatif

Sidoarjo, Pojok Kiri.-

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo sabet Predikat Informatif pada Awarding Keterbukaan Informasi Publik Provinsi Jawa Timur 2025 yang digelar Sabtu (29/11/2024) di Hotel Aston Bojonegoro. Penghargaan ini menjadi bukti peningkatan kualitas layanan publik dan komitmen daerah terhadap keterbukaan informasi.

Selain capaian kabupaten, Pemerintah Desa Si-

moangin angin, Kecamatan Wonoayu, juga mencatat prestasi dengan memperoleh predikat Menuju Informatif untuk kategori pemerintah desa. Keberhasilan desa ini menegaskan bahwa upaya transparansi tidak hanya berjalan di tingkat kabupaten, tetapi juga merambah ke pemerintahan paling bawah.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, Sherlita Ratna Dewi Agustin, menekankan

pentingnya keterbukaan informasi sebagai bentuk pertanggungjawaban publik. "Komitmen transparansi pemimpin daerah menjadi sangat penting sebagai wujud akuntabilitas kepada publik," ujarnya.

Dari hasil penilaian, Sidoarjo dinilai unggul dalam penerapan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP), penguatan peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), serta penyediaan

akses informasi yang cepat dan mudah bagi masyarakat. Layanan yang responsif dan terstruktur menjadi faktor penentu dalam penilaian.

Penghargaan ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh OPD dan PPID, serta bukti bahwa pemerintah daerah serius meningkatkan kualitas layanan publik.

Penghargaan tersebut juga dipandang sebagai dorongan bagi desa desa lain untuk memperkuat tata kelola infor-

masi. Dengan meningkatnya akses dan kualitas informasi publik, diharapkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan dan pelayanan publik ikut tumbuh, sehingga tata kelola pemerintahan menjadi lebih partisipatif dan berdaya guna.

Prestasi Sidoarjo pada ajang provinsi ini menegaskan bahwa keterbukaan informasi telah menjadi bagian penting dari upaya reformasi birokrasi dan peningkatan pelayanan publik di daerah. (Khol/Dy)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



Penyerahan penghargaan Predikat Informatif kepada Pemkab Sidoarjo.

Kabupaten Sidoarjo Raih Predikat Informatif

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Pemkab Sidoarjo meraih Predikat Informatif pada Awarding Keterbukaan Informasi Publik Provinsi Jawa Timur 2025 yang digelar di Hotel Aston Bojonegoro, Sabtu (29/11).

Penghargaan ini menjadi bukti peningkatan kualitas layanan publik dan komitmen daerah terhadap keterbukaan informasi.

Selain capaian kabupaten, Pemerintah Desa Simoangin Kecamatan Wonoayu,

juga mencatat prestasi dengan memperoleh predikat Menuju Informatif untuk kategori pemerintah desa.

Keberhasilan desa ini menegaskan bahwa upaya transparansi tidak hanya berjalan di tingkat kabupaten, tetapi juga merambah ke pemerintahan paling bawah.

Kepala Dinas Kominfo Jatim Sherlita Ratna Dewi Agustin, menekankan pentingnya keterbukaan informasi sebagai bentuk pertanggungjawaban

publik. "Komitmen transparansi pemimpin daerah menjadi sangat penting sebagai wujud akuntabilitas kepada publik," ujarnya.

Dari hasil penilaian, Sidoarjo dinilai unggul dalam penerapan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP), penguatan peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), serta penyediaan akses informasi yang cepat dan mudah bagi masyarakat. (sta/rus)

164 Duta Wisata Desa Dibentuk Disporapar Sidoarjo

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Upaya memetakan potensi wisata desa di Sidoarjo kini semakin kuat. Sebanyak 164 Duta Wisata Desa resmi menjadi mitra lapangan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) untuk mendeteksi, mempromosikan, dan mendorong pengembangan destinasi lokal dengan lebih cepat dan akurat.

Kepala Bidang (Kabid) Pariwisata Disporapar Sidoarjo, Vira Murti Krida Laksmi mengatakan, langkah ini menjadi angin segar bagi percepatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Pasalnya, pihaknya selama ini memiliki keterbatasan dalam memantau potensi wisata di seluruh wilayah. "Potensi unggulan desa bisa lebih cepat kami ketahui melalui para duta desa. Mereka yang tahu betul kondisi di wilayahnya masing-masing," ujar Vira, Senin (1/12).

Menurutnya, kehadiran duta wisata membuat Disporapar memiliki cakupan pengamatan yang jauh lebih luas. Informasi yang biasanya membutuhkan waktu lama untuk ditemukan kini justru muncul dari laporan para duta.

"Walaupun kami punya media sosial dan dukungan media, pengetahuan warga lokal tetap menjadi informasi paling akurat. Itu yang membuat keberadaan duta desa sangat penting," tambahnya.

Vira berharap jumlah duta wisata desa ke depan terus bertambah hingga setiap desa memiliki satu duta resmi. Dengan begitu, seluruh desa di Sidoarjo dapat lebih terbuka terhadap peluang sektor pariwisata sebagai penggerak perekonomian.

Sejumlah destinasi baru di Sidoarjo teridentifikasi berkat informasi yang dibawa para duta, seperti usulan pengembangan spot wisata Tanjak Wagir dan bumi perkemahan untuk kegiatan sport tourism. "Ide lari bertema alam itu kami dapat dari duta desa. Mereka juga memberi info tentang potensi event daerah, seperti Festival Bahari Telocor di Jabon," jelasnya.

Salah satu laporan yang langsung ditindaklanjuti adalah keberadaan area jet ski di Desa Telocor. Vira turun ke lokasi untuk memastikan kelayakan pengembangan event wisata air di sana.

Untuk menguatkan peran mereka, Disporapar memberikan pembekalan khusus bagi seluruh duta desa. Materinya meliputi, kemampuan public speaking, teknik membuat konten kreatif, pelayanan masyarakat serta cara membuka mindset warga menjadi lebih sadar wisata. (cat/rus)



Duta Wisata Desa yang dibentuk Disporapar Sidoarjo mengembangkan potensi wisata di desa.



Polisi dan DLHK menangani pohon tumbang di depan Museum Mpu Tantular.

Polisi - DLHK Tangani Pohon Tumbang

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Anggota Polsek Buduran Polresta Sidoarjo bergerak cepat membantu petugas Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo menangani pohon tumbang di depan Museum Mpu Tantular, Senin 1 Desember 2025.

Pohon yang tumbang sempat menutup sebagian badan jalan sehingga petugas melakukan pengaturan dan pengalihan arus untuk mencegah kemacetan.

Selain itu, anggota Polsek Buduran berkoordinasi dengan petugas DLHK untuk mempercepat evakuasi dengan memotong batang pohon dan membersihkan ranting yang berserakan.

“Kami bergerak cepat untuk memastikan jalur tetap aman dan lancar dilewati pengendara. Upaya pembersihan dilakukan agar tidak mengganggu pengguna jalan dan mencegah potensi kecelakaan,” ujar Iptu Subandi.

Beruntung, tidak ada korban jiwa maupun kerugian material berarti dalam insiden tersebut. Setelah itu, situasi lalu lintas kembali normal.

Polsek Buduran mengimbau masyarakat berhati-hati saat cuaca hujan disertai angin kencang karena potensi gangguan dapat terjadi sewaktu-waktu. (md/rus)

KAHMI Sidoarjo Tetapkan Lima Presidium Baru

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

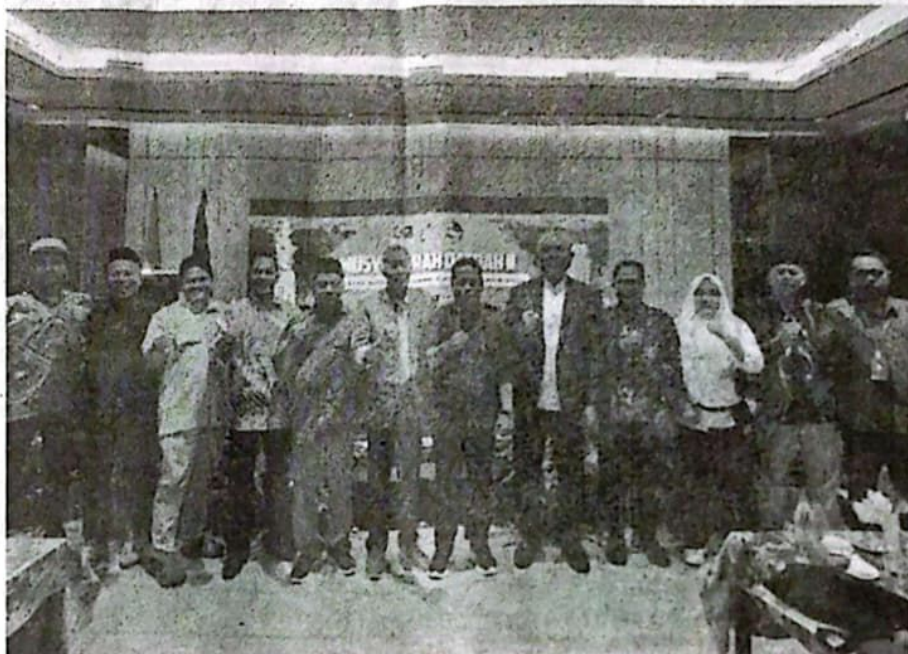
Majelis Daerah Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (MD KAHMI) Kabupaten Sidoarjo kini memiliki 5 Presidium baru yang akan bertugas lima tahun ke depan.

Lima Presidium baru tersebut hasil penetapan Musyawarah Daerah (Musda) II MD KAHMI Sidoarjo yang digelar di Hotel Sun City, Minggu (30/11) petang kemarin.

Lima Presidium itu adalah Chairil Anwar, Tri Kisnowo Hadi, Sudarmawan, Dini Purnawansyah dan Urip Prayitno. Mereka akan bertugas memimpin MD KAHMI Sidoarjo untuk periode 2025-2030.

Ketua Pelaksana Musda II, Sulton Arif, menjelaskan, komposisi Presidium terpilih merupakan kombinasi ideal antara tokoh senior dan generasi muda.

“Kolaborasi lintas generasi ini menjadi kunci agar KAHMI Sidoarjo mampu menjawab tantangan pembangunan daerah sekaligus memperluas kontribusi nyata kepada masyarakat,” tandas Arif.



Lima Presidium baru KAHMI Sidoarjo pose bersama dengan panitia Musda II.

Arif menegaskan KAHMI Sidoarjo akan memperkuat sinergi dengan Pemkab Sidoarjo, khususnya dalam mendukung 14 program kerja Bupati Subandi dan Wakil Bupati Mimik Idayana.

Ia menyebutkan bahwa KAHMI siap menjadi bagian dari pengawal pembangunan daerah agar berjalan tepat sasaran dan memberikan manfaat luas.

Koordinator Presidium KAHMI Sidoarjo periode 2020-2025,

Ahmad Riyadh UB menambahkan, Musda II MD KAHMI Sidoarjo, bukan hanya proses pergantian kepengurusan saja.

Namun momentum merumuskan strategi besar agar KAHMI semakin relevan, modern dan berdampak luas bagi masyarakat Sidoarjo.

“MD KAHMI Sidoarjo harus tampil sebagai kekuatan moral dan intelektual yang hadir di tengah masyarakat,” tandas Ahmad Riyadh UB. (sta/rus)

Rumah Pompa Kedungpeluk Sidoarjo Terus Dikebut

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Bupati Sidoarjo Subandi memimpin rapat percepatan pembangunan pintu air dan rumah pompa (boezem) di Desa Kedungpeluk, Kecamatan Candi, sebagai tindak lanjut sidak sebelumnya, Senin 1 Desember 2025.

Hadir Kepala Dinas PUBM Dwi Eko Saptono, pelaksana proyek, dan pihak terkait. Bupati meminta percepatan penyelesaian lantai bawah rumah pompa yang mengalami deviasi pembangunan 30 persen.

Ia menegaskan pentingnya penambahan tenaga kerja agar lantai bawah segera selesai dan dapat digunakan mengantisipasi kelebihan debit air.

“Kalau bisa Jumat lantai bawah itu sudah selesai. Pengerjaan harus dimaksimalkan karena bagian tersulit ada di lantai bawah rumah pompa,” ujar Subandi.

Subandi menjelaskan bahwa jika lantai bawah rampung, pembuangan air dari Tanggulangin ke Kedungpeluk dapat berjalan lebih mudah dalam kondisi cuaca apa pun.

Pembangunan dam dan rumah pompa ini bertujuan menarik debit air dari Tanggulangin dan membuangnya ke muara melalui boezem yang terhubung dengan Boezem Kedungbanteng. (md/rus)



Rapat pembangunan pintu air dan rumah pompa Kedungpeluk Candi.

Bangli di Atas Lahan Irigasi Desa Sadang Dibongkar, Disiapkan untuk Koperasi Merah Putih

CS Dipindai dengan CamScanner

TAMAN-Bangunan liar (bangli) yang berdiri di atas lahan irigasi Desa Sadang, Kecamatan Taman, Sidoarjo, dibongkar pemerintah desa pada Senin (1/12). Meski sempat mendapat penolakan dari pemilik Warung Kopi (Warkop) Pelangi, proses penertiban berjalan lancar dengan pengawasan aparat gabungan.

Lahan irigasi tersebut rencananya dimanfaatkan sebagai lokasi sekretariat Koperasi Merah Putih, selaras dengan program pemerintah pusat.

Penertiban dipimpin Kepala Desa (Kades) Sadang, Achmad Subali Usmono. Bangunan yang dibongkar merupakan Warkop Pelangi milik warga bernama Ilham. Bangunan itu dike-



SINYA BANGKUTAN SIDOARJO

PENERTIBAN: Pembongkaran bangunan liar yang ada di atas lahan irigasi Desa Sadang, Kecamatan Taman.

tahui berdiri tanpa izin pemanfaatan lahan irigasi.

"Kami menjalankan peraturan dan keputusan Musyawarah Desa. Lahan ini sudah mendapat persetujuan dari BBWS Brantas untuk dijadikan sekre-

tariat Koperasi Merah Putih. Maka dari itu, bangunan liar harus dertibkan," tegas Subali.

Menurutnya, pemerintah desa sudah menempuh langkah persuasif sebelum

● Ke Halaman 10



Bangli di Atas...

melakukan pembongkaran.

"Kami sudah empat kali memanggil pemilik warkop untuk musyawarah, namun tidak pernah hadir. Kami juga menawarkan relokasi ke sisi utara, tetapi ditolak," jelasnya.

Subali juga membantah klaim pemilik warkop yang menyatakan telah membayar sewa kepada pemdes.

"Tidak ada itu. Yang bersangkutan pernah membuat surat pernyataan bahwa pemdes tidak menarik biaya apa pun. Kami punya bukti surat dan dokumentasinya," ujarnya.

Ia menambahkan bahwa penertiban ini merupakan bagian dari percepatan program strategis nasional terkait pendirian Koperasi Merah Putih di setiap desa dan kelurahan.

"Ini program pemerintah yang harus segera dilaksanakan demi memperkuat ekonomi kerakyatan. Karena itu,

pemanfaatan lahan tidak boleh terhambat oleh bangunan yang tidak berizin," imbuhnya.

Sementara itu, pemilik Warkop Pelangi, Ilham, mengaku keberatan dan merasa dirugikan dengan pembongkaran tersebut.

"Saya merasa sudah berusaha di sini

bertahun-tahun. Saya juga merasa sudah membayar sewa, meskipun memang tidak ada kwitansinya," ujarnya.

Penertiban berlangsung tertib dengan pengawasan aparat gabungan dari TNI/Polri, Satpol PP Kabupaten Sidoarjo, Satpol PP Kecamatan Taman, serta perangkat desa. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

RSUD Sidoarjo Barat Siapkan Gedung Hemodialisa dan Empat Poli Baru Mulai Dibuka

SIDOARJO-RSUD Sidoarjo Barat terus memperkuat kapasitas layanan kesehatan bagi warga wilayah barat Sidoarjo. Menjelang akhir 2025 hingga awal 2026, rumah sakit milik Pemkab Sidoarjo itu menargetkan dua agenda besar: pengoperasian Gedung Hemodialisa pada April 2026 dan pembukaan empat poli baru yang akan melengkapi layanan rujukan.

Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr Abdullah Segaf Alhadad, mengatakan bahwa pengembangan fasilitas tersebut merupakan jawaban atas meningkatnya kebutuhan masyarakat, terutama pasien penyakit ginjal yang selama ini harus dirujuk ke rumah sakit lain.

"Insyaallah Desember ini bangunannya selesai. Setelah BAST, kami lanjutkan kerja sama operasional untuk pengadaan alat cuci darah. Target kami sekitar April 2026 Gedung Hemodialisa sudah bisa melayani dan langsung dapat digunakan untuk pasien BPJS,"



DITINGKATKAN: Direktur RSUD Sidoarjo Barat, dr Abdullah Segaf Alhadad meninjau fasilitas kesehatan.

ujarnya, Senin (1/12).

Menurut dr Abdullah, kebutuhan layanan hemodialisa sangat mendesak. Selama ini pasien dari daerah Krian, Prambon, Tarik, hingga Balongbendo harus menempuh perjalanan jauh ke RSUD Sidoarjo atau RSUD dr Soetomo Surabaya.

"Kasihani jika pasien harus bolak-balik seminggu dua kali ke Notopuro atau Soetomo. Prosedur cuci darah itu memakan waktu lima jam. Keluarganya pun

ikut lelah. Karena itu rumah sakit daerah harus hadir menjawab kebutuhan tersebut," tuturnya.

Gedung Hemodialisa yang mulai dibangun Agustus lalu dirancang ramah keluarga. Fasilitasnya meliputi area parkir luas, ruang tunggu nyaman, musala, toilet, hingga ambulans khusus. Pada tahap awal, RSUD Sidoarjo Barat menyediakan 12 mesin cuci darah, dengan kapasitas perluasan hingga 37 tempat tidur.

Untuk kesiapan SDM, sembilan perawat telah menjalani pelatihan hemodialisa di RSUD dr Soetomo dan RSUD dr Saiful Anwar Malang.

"Dengan sembilan perawat itu, kami bisa mengoperasikan 11-12 mesin. Dokter umum sudah

kami sekolahkan, sementara dokter spesialisnya sedang proses pelatihan," jelasnya.

Selain gedung hemodialisa, RSUD Sidoarjo Barat juga menambah empat layanan poli baru di akhir 2025, yakni: Poli THT, Poli Mata, Poli Psikiatri, dan

Poli Urologi (dilengkapi layanan ESWL).

Dengan penambahan tersebut, total sudah 20 poli beroperasi hingga akhir 2025. "Peralatan untuk poli baru sudah siap. Untuk Poli Mata,

kami bahkan sudah bersurat agar kuota BPJS ditambah karena animo masyarakat cukup tinggi," kata dr Abdullah.

● Ke Halaman 10



PENGEMBANGAN: RSUD Sidoarjo Barat buka empat layanan poli baru untuk menambah fasilitas kesehatan.



RSUD Sidoarjo Barat...

Untuk Poli Urologi, layanan Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy (ESWL) turut disiapkan, teknologi pemecah batu ginjal tanpa operasi.

Program pengembangan pada 2026 juga mencakup perluasan ruang operasi.

Dari tiga kamar yang tersedia saat ini, RSUD menambah tiga ruang operasi baru, meski dua di antaranya masih menunggu pengadaan alat karena keterbatasan anggaran.

Sementara itu, layanan Medical Check Up (MCU) kini telah digital. Pasien cukup daftar online, mengunggah KTP, dan

mengisi formulir dari rumah. "Hasilnya 10 menit sudah keluar," terang dr Abdullah.

Untuk layanan hemodialisa, ia memastikan kerja sama dengan BPJS telah mencapai tahap positif.

"BPJS sudah memberikan lampu hijau. Mereka tahu kebutuhan cuci darah di wilayah barat sangat tinggi," tegasnya.

Bahkan sebelum operasional dibuka, sejumlah warga sudah mendaftar sebagai calon pasien hemodialisa RSUD Sidoarjo Barat.

dr Abdullah menegaskan bahwa pengembangan masif ini menjadi komitmen RSUD Sidoarjo Barat untuk menjadi pusat layanan kesehatan utama bagi warga

Taman, Krian, Prambon, Wonoayu, Tarik, hingga Balongbendo.

"Insyaallah kami hadir sebagai tulang punggung layanan kesehatan di wilayah barat. Setiap tahun kami kembangkan fasilitas supaya masyarakat tidak perlu jauh-jauh ke kota," pungkasnya. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





IST

BANYAK PILIHAN: Balap perahu naga di Sungai Porong jadi salah satu magnet wisatawan.

164 Duta Wisata Desa Siap Dongkrak Pariwisata

KOTA-Upaya pemetaan potensi wisata desa di Kabupaten Sidoarjo semakin diperkuat dengan hadirnya 164 Duta Wisata Desa. Mereka resmi menjadi mitra lapangan Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) untuk mendeteksi, mempromosikan, dan mendorong pengembangan destinasi lokal secara cepat dan akurat.

Kepala Bidang (Kabid) Pariwisata Disporapar Si-

doarjo, Vira Murti Krida Laksmi, menyebut keberadaan duta desa menjadi terobosan penting dalam percepatan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Sebab, selama ini pihaknya memiliki keterbatasan dalam memantau potensi wisata yang tersebar di seluruh desa.

“Potensi unggulan desa bisa lebih cepat kami ketahui melalui para duta desa. Mereka paham kondisi wi-

layahnya masing-masing,” ujar Vira, Senin (1/12).

Dengan adanya duta wisata desa, cakupan pengamatan Disporapar menjadi jauh lebih luas. Informasi yang sebelumnya memerlukan waktu lama kini lebih cepat masuk melalui laporan para duta.

“Meski kami punya media sosial dan dukungan pemberitaan media, informasi dari warga lokal

● Ke Halaman 10



164 Duta Wisata...

tetap yang paling akurat. Itu yang membuat keberadaan duta desa sangat penting,” tegasnya.

Vira berharap jumlah duta wisata terus bertambah hingga setiap desa memiliki satu duta resmi, sehingga seluruh desa di Sidoarjo mampu membuka peluang pengembangan pariwisata sebagai

sektor penggerak ekonomi.

Sejumlah destinasi dan ide pengembangan baru mulai muncul berkat informasi dari para duta, seperti usulan pengembangan spot wisata Tanjak Wagir, bumi perkemahan untuk sport tourism, hingga konsep lari bertema alam. Mereka juga memberikan informasi terkait potensi event daerah, salah satunya Festival Bahari Telocor di Jabon.

Salah satu laporan yang langsung ditindaklanjuti yakni keberadaan area jet ski di Desa Telocor. Vira turun langsung untuk meninjau potensi pengembangan event wisata air di lokasi tersebut.

Untuk memperkuat peran para duta, Disporapar memberikan pembekalan khusus yang mencakup kemampuan public speaking, teknik membuat konten kreatif, pelayanan masyarakat,

hingga cara membangun mindset sadar wisata bagi warga.

Pembekalan ini diharapkan mampu menjadikan para duta sebagai representasi desa yang profesional dalam mempromosikan potensi lokal.

Vira menegaskan bahwa hadirnya 164 duta wisata desa tidak hanya mempercepat penyebaran informasi, tetapi juga menciptakan pola promosi

kolaboratif antara pemerintah dan masyarakat. “Dengan duta desa, kami bisa lebih cepat, lebih tepat, dan lebih dekat dalam menggali potensi wisata Sidoarjo,” tandasnya.

Ia optimistis kolaborasi ini akan menjadi energi baru dalam menggerakkan ekonomi desa melalui sektor pariwisata yang semakin kompetitif dan kreatif. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





PENUH PERHATIAN: Bupati Sidoarjo Subandi melakukan sidak Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Bupati Sidak Dua Rumah Tidak Layak Huni di Tarik dan Krian

Pastikan Renovasi Segera Dilakukan

TARIK-Pemerintah Kabupaten Sidoarjo terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pemangku ke-

pentingan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai wujud komitmen tersebut, Bupati Sidoarjo Subandi melakukan sidak Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di dua lokasi, Minggu (30/11) sore.

Sidak dilakukan di Desa Se bani,

Kecamatan Tarik, serta Desa Tropodo, Kecamatan Krian. Dalam kegiatan ini, Subandi didampingi jajaran Dinas Sosial Sidoarjo, Baznas Sidoarjo, serta unsur Forkopimka setempat.

● Ke Halaman 10



Bupati Sidak...

Di Desa Se bani, Bupati meninjau rumah milik Sudarmo yang menga-

lami kerusakan berat setelah diterjang angin puting beliung dua pekan lalu. Melihat kondisi tersebut, Subandi menegaskan bahwa perbaikan

harus segera dilakukan. "Saya akan segera berkoordinasi dengan Baznas untuk memperbaiki atap rumah milik Sudarmo yang di-

hantam angin puting beliung. Atap dan plafon menjadi fokus utama perbaikan," ujarnya.

Sementara di Desa Tropodo, dia meninjau rumah milik Masriyah yang juga membutuhkan perhatian serius. Ia menyebut kondisi bangunan sudah tidak layak huni.

"Saya melihat rumah Bu Masriyah benar-benar membutuhkan perbaikan. Atapnya kropos dan tembok kanan-kiri mulai rapuh. Saya koordinasi dengan Baznas agar perbaikan segera

dilakukan, apalagi sekarang sudah masuk musim hujan," tuturnya.

Pemkab Sidoarjo berharap renovasi dapat segera dilaksanakan agar keluarga penerima manfaat dapat tinggal di hunian yang lebih aman, layak, dan nyaman.

Melalui kolaborasi antara pemerintah daerah, Baznas, dan berbagai stakeholder, program renovasi RTLH diharapkan semakin memperluas jangkauan serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat yang membutuhkan. (vga)

Waspada Cuaca Ekstrem...

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Juanda, Taufik Hermawan, menjelaskan bahwa intensitas hujan di Jatim meningkat signifikan seiring masuknya musim hujan. "Waspada! potensi cuaca

Timur, termasuk Sidoarjo yang menunjukkan peningkatan aktivitas awan konvektif. Sejumlah fenomena atmosfer memperkuat potensi cuaca ekstrem, seperti gelombang atmosfer Low, Kelvin, dan Rossby yang melintas di Jatim.

Selain itu, suhu muka laut yang masih tinggi di perairan Selat Madura

"Dalam 10 hari ke depan, kondisi atmosfer diperkirakan semakin aktif sehingga berpotensi memicu cuaca ekstrem yang berdampak pada aktivitas masyarakat," tambah Taufik.

Masyarakat juga diminta waspada terhadap potensi pohon tumbang, jalan licin, dan berkurangnya tarak



Waspada Cuaca Ekstrem hingga 9 Desember

SEDATI-Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Juanda kembali mengeluarkan peringatan dini terkait potensi cuaca ekstrem di Jawa Timur (Jatim). Kondisi atmosfer yang menguat diperkirakan memicu berbagai bencana hidrometeorologi hingga Selasa, 9 Desember 2025.

● Ke Halaman 10



ANTISIPASI: Banjir menggenangi Jalan Wisma Tropodo, Kecamatan Waru akibat hujan deras.



Waspada Cuaca Ekstrem...

Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Juanda, Taufik Hermawan, menjelaskan bahwa intensitas hujan di Jatim meningkat signifikan seiring masuknya musim hujan. "Waspadai potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah Jawa Timur, termasuk Sidoarjo, yang dapat mengakibatkan bencana hidrometeorologi," ujarnya, Senin (1/12).

Potensi bencana yang mungkin terjadi meliputi hujan intensitas sedang hingga lebat, banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung, dan hujan es di titik tertentu.

BMKG menyebut peringatan ini berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di Jawa

Timur, termasuk Sidoarjo yang menunjukkan peningkatan aktivitas awan konvektif. Sejumlah fenomena atmosfer memperkuat potensi cuaca ekstrem, seperti gelombang atmosfer Low, Kelvin, dan Rossby yang melintas di Jatim.

Selain itu, suhu muka laut yang masih tinggi di perairan Selat Madura, serta kondisi atmosfer yang labil dan lembap, mendukung pertumbuhan awan hujan berintensitas tinggi disertai petir dan angin kencang.

BMKG mengimbau masyarakat di wilayah perbukitan, tebing, atau daerah rawan longsor untuk meningkatkan kewaspadaan. Warga di dataran rendah juga diminta siap menghadapi risiko banjir atau genangan.

"Dalam 10 hari ke depan, kondisi atmosfer diperkirakan semakin aktif sehingga berpotensi memicu cuaca ekstrem yang berdampak pada aktivitas masyarakat," tambah Taufik.

Masyarakat juga diminta waspada terhadap potensi pohon tumbang, jalan licin, dan berkurangnya jarak pandang yang bisa mengganggu keselamatan berkendara.

BMKG Juanda mengimbau masyarakat untuk memantau perkembangan cuaca melalui kanal resmi BMKG, termasuk citra radar WOFI. Berdasarkan analisis terbaru, angin dominan bertiup dari sektor barat daya dan barat, disertai pola divergensi yang terpantau di sejumlah wilayah Jatim. (dik/vga)





LOYAL: Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana di sela upacara bendera peringatan HUT ke-54 Korpri.

Wabup Pimpin Upacara HUT Korpri ke-54

KOTA-Upacara bendera peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-54 Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) sekaligus HUT ke-26 Dharma Wanita Persatuan (DWP) digelar di halaman Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Sidoarjo, Senin (1/12).

Upacara yang dipimpin Wakil Bupati Sidoarjo Mimik Idayana, berlangsung khidmat dan diikuti ratusan ASN dari berbagai OPD.

Dalam kesempatan tersebut, Wabup Mimik membacakan sambutan Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional, Prof. Dr. Zudan Arif Fakrulloh, SH, MH. Ia menyampaikan bahwa seluruh anggota Korpri diminta terus mening-

katkan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara melalui pelayanan yang tulus, profesional, dan berintegritas.

"Kita bersyukur hari ini dapat memperingati HUT ke-54 Korpri. Atas nama organisasi dan pribadi, saya mengucapkan selamat ulang tahun kepada seluruh anggota Korpri di manapun bertugas," ujarnya.

Dalam sambutan itu disampaikan pula apresiasi atas kerja keras anggota Korpri yang selama lebih dari setengah abad telah menunjukkan dedikasi, loyalitas, dan dharma bakti untuk kemaslahatan masyarakat serta kemajuan bangsa. "Saudara telah bekerja keras melayani dengan sepenuh jiwa, profesional, dan penuh

tanggung jawab," lanjutnya.

Prof. Zudan menekankan bahwa tema HUT Korpri tahun ini, "Bersatu, Berdaulat, Bersama Korpri Mewujudkan Indonesia Maju," mencerminkan komitmen ASN untuk menjaga persatuan, integritas, serta kemandirian dalam pengabdian. Korpri, menurutnya, harus menjadi kekuatan pemersatu dan penggerak birokrasi menuju Indonesia yang maju dan berdaya saing.

"Pengabdian Korpri memiliki arti yang sangat mendalam. Korpri selalu hadir sebagai abdi negara yang bekerja dengan tulus dan menjaga keberlangsungan pelayanan publik di seluruh penjuru tanah air," katanya. (vga)

4.546 Kendaraan Ditilang, 32 Ribu Terima Teguran

■ 14 Operasi Zebra Semeru

KOTA-Selama 14 hari pelaksanaan Operasi Zebra Semeru 2025, Satlantas Polresta Sidoarjo menindak 36.546 pengendara yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Dari jumlah tersebut, 4.546 diberi sanksi tilang, sementara 32.000 lainnya mendapat teguran presisi.

Kanit Turjawali Satlantas Polresta Sidoarjo, AKP Ali Rifqi Mubarak, mengatakan ribuan data penindakan tersebut merupakan hasil gabungan dari ETLE dan tilang manual. "Selama 14 hari sampai Minggu kemarin, sebanyak 4.546 kendaraan kami tindak dengan sanksi tilang," ujarnya, Senin (1/12).

Rincian penindakan tilang terdiri dari 39 pelanggar terdeteksi melalui ETLE statis, 4.071 melalui ETLE mobile, dan 436 pelanggar ditilang manual oleh petugas di lapangan.

AKP Ali menjelaskan bahwa pelanggaran terbanyak dilakukan oleh pengendara roda dua (R2). Jenis pelanggaran yang paling sering ditemui meliputi melawan arus, tidak memakai helm, tidak memasang spion, pelanggaran rambu dan marka jalan, serta penggunaan kendaraan tidak sesuai spesifikasi teknis seperti knalpot brong, TNKB palsu, atau kendaraan tidak standar. (dik/vga)



MELANGGAR: Pelanggar lalu lintas ditertibkan oleh polisi di Sidoarjo.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

DPRD Sidoarjo Apresiasi KISI 2025, Dorong Implementasi Inovasi untuk Percepatan Layanan Publik



SIDOARJO – Puluhan inovator dari berbagai bidang ditetapkan sebagai pemenang Kompetisi Inovasi Sidoarjo (KISI) 2025. Mereka berasal dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD), kecamatan, puskesmas, pendidik, tenaga kependidikan, pelajar, mahasiswa hingga masyarakat umum.

Ajang KISI yang rutin digelar setiap tahun ini kembali menjadi ruang kompetisi sekaligus wadah kreativitas bagi para pelaku inovasi yang ingin menunjukkan gagasan terbarunya. Melalui kompetisi tersebut muncul ide-ide baru yang diharapkan dapat memberi solusi terhadap berbagai kebutuhan masyarakat Sidoarjo yang terus berkembang.

Kategori yang dikompetisikan tahun ini mencakup inovasi daerah, inovasi teknologi informasi, serta inovasi ekonomi, sosial, budaya. Dengan tiga kategori tersebut, ruang eksplorasi pemikiran menjadi lebih luas. Peserta difasilitasi untuk berkompetisi tidak hanya pada gagasan digital dan teknologi mutakhir, tetapi juga pemikiran berbasis humanis yang bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan sosial dan ekonomi warga.



Awarding KISI 2025 digelar di lobby utama Suncity Mall Sidoarjo, pada 26 November 2025. Penghargaan diserahkan oleh Plt. Asisten Administrasi Pemerintahan dan Kesra Setda Sidoarjo M Ainur Rahman bersama Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih dan Prof. Dr. Istianto dari Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Jawa Timur.

Kehadiran tokoh-tokoh tersebut menandakan bahwa inovasi yang muncul di KISI bukan sekadar kegiatan kompetisi biasa, melainkan program strategis yang diapresiasi oleh pemerintah daerah serta lembaga legislatif.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih ia menilai inovasi para peserta KISI 2025 merupakan bukti nyata bahwa potensi pengembangan pelayanan publik di Sidoarjo masih sangat luas.

“Kami memberikan apresiasi kepada seluruh inovator yang telah melahirkan karya yang dapat menjadi pendorong kemajuan daerah,” ujarnya.

Ia menegaskan DPRD Sidoarjo mendorong agar inovasi yang muncul tidak hanya dipamerkan. Menurutnya, penghargaan harus berlanjut pada tahapan implementasi, uji program, dan replikasi di berbagai sektor pelayanan publik.

Pandangan ini sekaligus mengingatkan bahwa inovasi baru bernilai jika benar-benar digunakan dan memberikan perubahan dalam tata kelola layanan pemerintah daerah.

“Kami mendorong agar inovasi ini dapat segera diimplementasikan dan digunakan sebagai upaya percepatan layanan publik,” kata Ketua DPC PKB Sidoarjo itu.

Cak Nasih panggilan akrab Abdillah Nasih menyampaikan bahwa percepatan layanan publik merupakan prioritas bersama. Inovasi dari puskesmas, layanan administrasi kependudukan, hingga pendidikan digital dapat menjadi media akselerasi transformasi birokrasi.

Ia berharap inovasi yang telah teruji dalam kompetisi dapat masuk dalam rancangan pengembangan program kerja pemerintah daerah, termasuk layanan berbasis teknologi yang membantu efisiensi kerja aparatur dan mempermudah masyarakat dalam mengakses kebutuhan administratif.



“DPRD mendukung langkah pemerintah daerah dalam memfasilitasi pengembangan inovasi, termasuk penyusunan regulasi pendukung,” tegasnya.

Menurutnya, sejumlah terobosan yang terpilih dalam KISI dapat menjadi percepatan layanan, mulai kesehatan bayi-lansia, urusan administrasi kependudukan, hingga pendidikan dan tata kelola publik berbasis digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa inovasi yang lahir tidak hanya fokus pada satu sasaran tetapi mencakup berbagai kelompok kebutuhan yang ada di masyarakat.

“DPRD melihat peluang besar agar inovasi yang menang direplikasi di OPD lain, sehingga manfaatnya tidak terbatas pada instansi tertentu,” tegasnya.

Abdillah Nasih menegaskan DPRD ingin program pengembangan inovasi memiliki skema kerja jangka panjang. Ia menyebut KISI harus berjalan berdampingan dengan transformasi layanan publik, bukan menjadi acara seremonial tahunan semata.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Kami ingin ada laporan perkembangan implementasi inovasi setiap tahun. Bukan hanya siapa yang menang, tapi sejauh mana inovasi itu dipakai dan dirasakan oleh masyarakat.” paparnya.

DPRD, lanjutnya, juga menyoroti pentingnya dukungan anggaran, termasuk pembiayaan riset lanjutan, digitalisasi data, hingga kemitraan dengan perguruan tinggi dan dunia industri. Dengan dukungan anggaran dan struktur kebijakan, inovasi diharapkan tidak berhenti pada konsep tetapi berubah menjadi sistem pelayanan nyata.

“Jika inovasi sudah terbukti efektif, DPRD siap memperjuangkan penganggaran untuk memperluas implementasinya.” tegas Abdillah Nasih.

Tekankan Keberlanjutan Warih Andono, Wakil Ketua DPRD Sidoarjo, ikut menyampaikan pandangan legislatif terhadap hasil penjurian KISI 2025. Baginya, inovasi bukan hanya capaian individu atau instansi, melainkan aset daerah yang perlu dikembangkan bersama untuk menciptakan dampak besar dan jangka panjang.

“Inovasi daerah tidak boleh berhenti pada kompetisi, tetapi harus menjadi program berkelanjutan.” ujar Warih Andono.

Ia menekankan peran DPRD dalam mendukung pembiayaan dan penyusunan payung hukum untuk mempermudah pelaksanaan inovasi di institusi publik. Ketersediaan regulasi akan menjadi pendorong agar inovasi dapat masuk ke lingkup kerja pemerintah tanpa hambatan administratif.

“Kami siap membantu memperkuat penganggaran dan payung hukum agar inovasi bisa berjalan luas dan terukur.” jelasnya. Baca juga: BP3MI Sumbar Salurkan Bantuan untuk Korban Banjir Pauh Kota Padang, Pastikan Pegawai Terdampak Juga Mendapat Dukungan

Warih Andono menambahkan bahwa beberapa inovasi yang masuk nominasi dapat digunakan sebagai model pembelajaran kepemimpinan daerah. Inovasi kesehatan, pendidikan berbasis digital, hingga pengolahan limbah berbasis teknologi dinilai memiliki potensi replikasi tinggi.

“Replikasi inovasi perlu diperluas sampai tingkat kecamatan dan kelurahan agar dampaknya dirasakan masyarakat luas.” ucapnya.

Peran Inovasi dan Harapan Daerah Bupati Sidoarjo Subandi melalui sambutan yang dibacakan Plt. Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Sidoarjo Mohammad Ainur Rahman menyampaikan apresiasi kepada seluruh inovator.

Dalam sambutannya ia menilai inovasi menjadi dorongan kuat bagi kemajuan daerah. “Saya mengucapkan apresiasi yang tak terhingga kepada seluruh peserta. Karya-karya anda telah membuktikan bahwa Sidoarjo adalah gudang solusi.” ujar H. Subandi.

Subandi menegaskan bahwa masyarakat membutuhkan layanan publik yang cepat, efisien, dan merata. Pemerintah daerah, menurutnya, harus menjawab kebutuhan tersebut dengan pemikiran dan teknologi baru.

“Inovasi adalah kunci untuk menghapus jarak antara pemerintah dan warganya.” tuturnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Beri Pesan Bersatu dan Berdaulat, Wabup Sidoarjo Pimpin Upacara Bendera HUT Korpri di MPP



Sidoarjo (republikjatim.com) - Upacara Bendera peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) Korps Pegawai Negeri Republik Indonesia (Korpri) ke 54 Tahun 2025 sekaligus HUT Dharma Wanita Persatuan ke 26 Tahun 2025 digelar di halaman Mall Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Sidoarjo, Senin (1/12/2025). Upacara yang dipimpin langsung Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana berjalan khidmat. Upacara ini, diikuti ratusan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemkab Sidoarjo. Wabup Sidoarjo, Mimik Idayana membacakan sambutan Ketua Umum Dewan Pengurus Korpri Nasional Prof Dr Zudan Arif Fakrulloh meminta anggota Korpri untuk terus meningkatkan pengabdianya kepada masyarakat, bangsa dan negara. Anggota Korpri harus dapat memberikan pelayanan yang tulus, profesional dan berintegritas untuk mewujudkan Indonesia Maju.

"Kita bersyukur hari ini, kita bersama-sama memperingati hari ulang tahun ke 54 Korpri. Untuk itu, atas nama organisasi Korpri dan pribadi, saya menyampaikan selamat ulang tahun ke 54 kepada seluruh anggota Korpri di manapun saudara-saudara bertugas," ujar Mimik Idayana.



Dalam kesempatan itu, Mimik juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Korpri dalam menialankan tugas negara. Lebih dari setengah abad, anggota Korpri telah menuniukkan dharma bakti, dedikasi dan loyaltasnya untuk kemaslahatan masyarakat, kejayaan bangsa serta kemajuan negara. "Saudara telah bekerja keras untuk melayani dengan sepenuh jiwa, profesional dan bekerja untuk kemaslahatan masyarakat, kejayaan bangsa serta kemajuan negara," ungkapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Prof Zudan juga menyampaikan tema peringatan HUT Korpri ke 54 tahun ini Bersatu, Berdaulat, Bersama Korpri Mewujudkan Indonesia Maju. Tema ini mencerminkan tekad Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk tetap menjaga persatuan, solid, berintegritas dan mandiri dalam pengabdian. Menurutnya, Korpri harus senantiasa menjadi sebuah kekuatan pemersatu dan penggerak birokrasi demi terwujudnya Indonesia yang maju, adil, berdaya saing dan berkeadilan.

"Karena itu, semangat memperkuat solidaritas dan persatuan di antara anggota Korpri harus terus dijaga. Harus kita ingat dan kita sadari bersama, pengabdian serta perjuangan Korpri bagi negeri ini memiliki arti yang sangat mendalam. Dalam setiap langkah dan karya, Korpri senantiasa hadir sebagai abdi negara yang bekerja dengan tulus, melayani masyarakat dengan sepenuh hati dan menjaga keutuhan serta keberlangsungan pelayanan publik di seluruh penjuru tanah air," tegasnya.



Zudan juga menyampaikan kesejahteraan para anggota Korpri harus menjadi perhatian utama. Pola karier dan pengembangan profesionalisme hendaknya terbebas dari campur tangan politik maupun kepentingan-kepentingan lain yang dapat mengganggu netralitas. "Kemandirian dan netralitas Korpri harus senantiasa dijaga. Karena kedua hal inilah yang menjadi dasar kekuatan organisasi ini dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang bersih, efektif dan berwibawa," tandasnya. Mimik juga menyampaikan kebanggaannya kepada seluruh anggota Korpri. Alasannya, di mana pun tugas negara memanggil, anggota Korpri selalu hadir, tetap setia mengabdikan dan tidak pernah lelah berjuang untuk kemajuan bangsa dan kesejahteraan masyarakat.



"Semoga semangat pengabdian ini terus menyala di setiap insan Korpri, demi Indonesia yang lebih maju, berdaulat dan sejahtera," pungkasnya. Ary/Waw





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

Sidoarjo Borong Dua Penghargaan Dari Menko Perekonomian RI



SIDOARJO | B-news.id - Dua penghargaan sekaligus diraih Kabupaten Sidoarjo dari Menteri Koordinator Bidang Perekonomian RI. Penghargaan tersebut yakni TP2DD (Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah) Kabupaten Terbaik 3 Wilayah Jawa - Bali dan penghargaan Program Unggulan Terbaik 3 kategori Umum. Penghargaan TP2DD diberikan karena Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dinilai memiliki kinerja dan komitmen yang tinggi terhadap Digitalisasi Pemerintahan dan Belanja Daerah. Sedangkan penghargaan program unggulan terbaik diberikan untuk selisih My Retribusi yang dinilai mampu menjadi solusi dalam mentransformasikan penerimaan tunai retribusi menjadi non tunai dan penataan penerimaan retribusi secara realtime.

Pagi tadi, dua penghargaan tersebut diterima Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo, Muhammad Mahmud pada Rapat Koordinasi Pusat-Daerah (Rakorpusda) P2DD tahun 2025 di Hotel Kempinski Jakarta, Senin (1/12). Sebelumnya, TP2DD Kabupaten Sidoarjo juga juga mendapatkan penghargaan dari Gubernur Jawa Timur sebagai TP2DD Kabupaten dengan realisasi Kartu Kredit Indonesia Tertinggi Tahun 2025. Asisten Administrasi Perekonomian dan Pembangunan Setda Sidoarjo Muhammad Mahmud mengatakan Pemkab Sidoarjo terus mendorong percepatan pelaksanaan Elektrifikasi Transaksi Pemerintah Daerah (ETPD).

Bahkan implementasi ETPD diperkuat dengan dibentuknya TP2DD Kabupaten Sidoarjo berdasarkan SK Bupati Sidoarjo Nomor 188/330/438.1.1.3/2021. "ETPD merupakan bentuk upaya dari pemerintah untuk memberikan kemudahan pelayanan dalam melakukan pembayaran pada aspek pendapatan dan belanja pemerintah sebagai wujud dari transformasi transaksi secara tunai menjadi non tunai," ucap Muhammad Mahmud usai menerima penghargaan. Muhammad Mahmud menyampaikan indeks ETPD Kabupaten Sidoarjo terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Pada semester satu tahun 2023 kemana sebesar 96,8% meningkat menjadi 98,3% pada semester dua di tahun yang sama.

Tren tersebut terus meningkat pada semester satu tahun 2023 lalu sebesar 97,5%, dan terus naik pada semester dua 98,3%. Sedangkan pada semester satu tahun 2024 telah mencapai 99,3n berarti naik di semester dua 2024 sebesar 99,3%. "ETPD ini diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan keuangan pemerintah daerah menjadi lebih efisien, transparan, serta akuntabel dan pada akhirnya dapat meningkatkan PAD Kabupaten Sidoarjo," ujarnya. Muhammad Mahmud mengatakan Pemerintah Pusat terus mendorong percepatan pelaksanaan ETPD di seluruh

Indonesia. Setiap tahunnya Pemerintah Pusat akan menilai percepatan pelaksanaan ETPD yang dilakukan pemerintah kabupaten kota dan provinsi.

Disebutkannya penilaian dilakukan pada tiga aspek. Pertama pada proses percepatan pelaksanaan ETPD dengan bobot 20% yang mencakup High Level Meeting TP2DD, capacity building, literasi masyarakat terhadap pembayaran non tunai. Kedua pada output berbobot 50%an penilaian pencapaian indeks ETPD terakhir, capaian indeks SPBE terakhir, roadmap dan rencana P2DD, rekomendasi kebijakan regulasi yang mendukung ETPD. Komitmen Pemda mendukung kebijakan P2DD. Ketiga pada outcome sebesar 30% yang dapat dilihat pada penerimaan pajak non tunai, penerimaan retribusi non tunai serta persentase belanja daerah non tunai. "Untuk percepatan pelaksanaan ETPD di seluruh Indonesia, Pemerintah Pusat melalui Kemendes Perekonomian RI, Kementerian Komdigi RI, Kementerian dan Bank Indonesia terus melakukan TP2DD Championship untuk menilai TP2DD Kabupaten Kota dan Provinsi, termasuk kategori BPD terbaik, beserta program-program unggulan TP2DD untuk mendorong percepatan pelaksanaan ETPD di wilayah masing-masing," ucapnya. (*)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Bangkesbangpol Sidoarjo Pasti Merealisaikan Dana Hiba Terhadap Ormas, Jika Programnya Bagus dan Sejalan



Sidoarjo (www.wartatransparansi.com) – Banyaknya ormas yang ada di Kabupaten Sidoarjo tercatat secara regulasi undang undang No 16 Tahun 2017. Bangkesbangpol Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo berharap dapat membangun sinergitas antara pemerintah dengan organisasi masyarakat untuk mengupayakan perdapan misi visi jangka panjang berdaya saing berilmu serta berkeadilan. Kepala Badan Bangkesbangpol Kabupaten Sidoarjo Fredik Suharto(30/11) saat mewakili Bupati H.Subandi yang berhalangan hadir dalam acara Korp Alumni Himpunan Mahasiswa Islam(KAHMI).menyatakan tujuannya terhadap program ormas yang sesuai misi-visi yang memiliki kemanfaatan terhadap masyarakat

